PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

DELVITA SISKA
1705906030018

FAKULTAS EKONOMI
PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Program Studi : Akuntansi Meulaboh,29 September 2021

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Delvita Siska

Nim : 1705906030018

Dengan judul : **Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:
Pembimbing

Said Mahdani, S.E., M.Si.,Ak
NIDN: 0111046902

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T Zulham, S.E., M.Si
NIP: 196002121989031003

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak
NIDN/NIP. 00130588

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

Meulaboh,29 September 2021

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Delvita Siska

NIM : 17059060300718

Dengan Judul : **Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 29 September 2021.

Menyetujui

Komisi Ujian		Tanda Tangan
1. Ketua	: Said Mahdani, S.E., M.Si	:.....
2. Amggota	: Cici Darmayanti, S.E., M.Si	:.....
3. Anggota	: Dewi Sartika, S.E., M.Sc	:.....

Mengetahui :
Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E.,M.Si.Ak
NIDN/NIP. 00130588

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delvita Siska

NIM : 1705906030018

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 29 September 2021

Yang Menyatakan

Delvita siska
1705906030018

PERSEMBAHAN

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S.Lukman:27)

Ya Allah. . .

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakan lah kami dengan ketekunan dan hiasilah diri kami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya dengan shalat dan sabar

Alhamdulillah. . .

Dengan ridha-Mu ya Allah

Amanah initelah selesai, sebuah langka usai sudah,

Namun itu bukan akhir dari perjalananku,

Melainkan awal dari sebuah perjalanan

Ayah Mamak. . .

Do'a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkah kuserta ketulusan mu Yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai cita – cita . Setiap butir keringat mu menyemangatkan ku untuk mewujudkan harapanmu.

Kasih sayangmu sejukkan relung hatiku. Kini harapan mu telah kugapai.

Tumbuhkan tekad yang suci untuk selalu membahagiakanmu

Terimakasih ayah mamak atas segala kesabaranmu, kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah diberikan kepada putri bungsumu ini

Ya Allah jadikanlah aku anak yang saleha, berbakti kepada orang tua, membanggakan orang tua, dan menjadi amal yang tak terputus bagikeduanya. Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada keluargaku tercinta. Simpuh sujudku dan terimakasih ku kepada yang tercinta ayahanda ZULRAMLI dan ibunda NISDA yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan atas segala perhatian, pengertian, dan dukungannya

Wasslam
Delvita Siska

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1) Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, S.E,. MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam.
2) Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E,. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, Aceh Barat.
3) Ibu Ika Rahmadani, S.E., M.Si, Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4) Ibu Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5) Bapak Said Mahdani, S.E., M.Si. ,AK, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir.

6) Penghargaan setingi- tingginya kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk ayah Zulramli dan ibu Nisda, serta kakak Yeni Zulvida S.Pd.i, Danil Zulhendra S.Pd.I., M,Ag dan Eva Niatul Husna. S.Pd yang sudah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'anya untuk penulis, sehingga penulis sampai ketahap ini. Dan
7) Sahabat – sahabat IMPAS dan mahasiswa Prodi Akuntansi serta mahasiswa seperjuangan dari berbagai prodi yang telah memberikan semangat selama ini.
8) Sahabat – sahabat terdekat penulis , Salbaini S.E, Suqma julia Gustifa A.Md, Melisa Oktaviana Amd.Keb, Mutia Rahmadani, Muhammad Wali Faisal atas kebersamaanya, bantuanya dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu.

Meulaboh, 15 Januari 2021

Delvita siska

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Delvita Siska
NIM	: 1705906030018
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Jeniskarya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 29 September 2021
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
10000
0C2BCAJX085600143

Delvita Siska
NIM:170590603001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek indonesia dengan tahun penelitian 2017- 2019, baik secara parsial maupun simultan. Dari sumber dana yang didapatkan perusahaan berasal dari penjualan harga saham, Harga saham mengalami perubahan rendah dan tinggi dari satu waktu kewaktu lainya dan hal ini dipengruhi oleh beberapa faktor. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun (2017-2019). Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh perusahaan sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu dokumentasi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham dengan tingkat siqnifikan 0.37 < 0.05 sedangkan *Debt to Equity Ratio* dengan tingkat signifikan 0.150 > 0.05 dan *Price Earnin gRatio* dengan tingkat signifikan 0.750 > 0.05 berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dan variabel ROE, DER, dan PER menjelaskan harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017 – 2019 hanya sebesar 35,1%.

Kata kunci: Harga Saham, *Return On Equity, Debt To Equity Ratio,Price Earning Ratio.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio on stock prices of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the research year 2017-2019, either partially or simultaneously. From the source of funds obtained by the company from the sale of stock prices, stock prices experience low and high changes from one time to another and this is influenced by several factors. The population in this study were agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 years (2017-2019). Sample selection using purposive sampling method and obtained as many as 10 companies. The collection technique used is documentation. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that Return On Equity has an effect on stock prices with a significant level of 0.37 < 0.05 while Debt to Equity Ratio with a significant level of 0.150 > 0.05 and Price Earnings Ratio with a significant level of 0.750 > 0.05 has no significant effect on stock prices. And the ROE, DER, and PER variables explain the stock price of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017 – 2019 research year, only 35.1%.

Keywords**:** *Stock Price, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAAN SKRIPSI ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN iii
PERNYATAAN ORISINALITAS iv
PERSEMBAHAAN v
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ix
ABSTRAK x
***ABSTRACT* ..... xi**
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I : PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESI 9
2.1 Pasar Modal 9
2.2 Saham 10
2.2.1 Pengertian Saham 10
2.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham 13
2.3 Kinerja Keuangan 15
2.3.1 Rasio Keungan 16
2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan 16
2.4 Penelitian Terdahulu 19
2.5 Kerangka Pemikiran 23
2.6 Hipotesis 25

BAB III : METODE PENELITIAN 26
3.1 Desain Penelitian 26
3.2 Populasi Dan Sampel 26
3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data 29
3.4 Definisi Operasional 30
3.4.1 Variabel Dependen 30
3.4.2 Variabel Independen 30
3.5 Teknik Analisis Data 32

3.5.1 Statistik Deskriptif 32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 32
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda..... 34
3.5.4 Pengujian Hipotesis..... 35

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Hasil Penelitian..... 37
4.4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 37
4.4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... 30
4.4.3 Uji Asumsi Klasik 42
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 47
4.1.5 Uji Hipotesis 49
4.2 Pembahasan..... 53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... 58
5.1 Kesimpulan..... 58
5.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61
DAFTAR LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI 27
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan PertanianYang Terdaftar Di BEI 28
Tabel 4.1 Daftar Profil Perusahaan 38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 41
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 44
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas..... 45
Tabel 4.5 Uji Heteroskedasitas..... 46
Tabel 4.6 Uji Autokolerasi..... 47
Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda..... 47
Tabel 4.8 Uji T 50
Tabel 4.9 Uji F..... 51
Tabel 4.10 Uji Determinasi R_2 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 25
Gambar 4.1 UjiNormalitas: Histrogram..... 43
Gambar 4.2 Uji Normalitas: Grafik Normal Probability Plot 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sampel Nama Perusahaan 65
Lampiran 2: data yang akan di olah ROE, DER dan PER 65
Lampiran 3: Data Penelitian..... 67
Lampiran 4: Data Setelah Log Natural (Ln) 68
Lampiran 5: Uji Hasil Statistik Deskiptiv..... 69
Lampiran 6: Uji Normalitas 69
Lampiran 7: Uji Multikolinieritas..... 71
Lampiran 8: Uji Autokorelasi 71
Lampiran 9: Uji Heteroskedasitas 72
Lampiran 10: Uji T 72
Lampiran 11: Uji F 73
Lampiran 12: Determinasi R^2..... 73
Lampiran 13: data DW 74
Lampran 14: data t dan F 75
Lampiran 15: Biodata 77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi digital saat ini banyak penduduk Indonesia yang ingin berinvestasi di pasar modal. Widoatmodjo (2012) menjelaskan pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Pada dasarnya pasar modal adalah sebuah tempat yang mempertemukan pemerintah atau perusahaan swasta yang menjual produk investasi kepada para investor. Dalam kurun waktu jangka panjang kegiatan permodalan ini dapat mendorong laju perekonomian suatu negara. Semakain majunya pasar modal di Indonesia maka semakin banyak pengusaha yang ingin berinvestasi di pasar modal, tidak lain untuk mendapatkan keuntungan (*deviden*). Salah satunya pada sektor pertanian di Indonesia karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian dan pembangunan nasional.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Tidak hanya itu, Indonesia juga terkenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia bertani atau berkebun sehingga menyebabkan naiknya perekonomian masyarakat Indonesia dan diperkirakan hampir dari setengah perekonomian Indonesia disumbangkan dari kegiatan pertanian dan perkebunan.

Sektor pertanian juga telah menjadi salah satu penompang perkonomian, budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem di Indonesia, namun masih mengalami penurunan dalam perkembangan. Hal ini di akibatkan minat pada sektor pertanian terus menurun karena dianggap sektor pertanian tidak dapat menjamin masa depan, modal yang terbatas, dan sedikitnya dukungan bagi masyarakat dan generasi muda, sehingga akan berpengaruh terhadap investasi yang terjadi pada sektor pertanian dipasar modal (Simanjuntak, 2017). Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor utama salah satunya Sektor pertanian. Sektor pertanian BEI terdiri dari sektor perkebunan, sektor peternakan, sektor perikanan, dan tanaman.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan pertanian nilai kapitalisasi pasar saham secara keseluruhan mencapai Rp7.052,38 triliun per Desember 2017. Nilai saham ini juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 70,88 persen dari nilai pasar pada bulan yang sama di tahun 2012 yang sebesar Rp 4.126,99 triliun. Jika dilihat lebih jauh, sektor pertanian memiliki nilai pasar paling kecil dibandingkan dengan sektor - sektor lainnya. Nilai pasar sektor pertanian per Desember 2017 hanya sebesar Rp102,42 triliun atau setara dengan 1,45% dari total nilai pasar saham disektor pertanian pada tahun 2012-2017 yang menepati urutan paling rendah terkait nilai rata-rata saham, sehingga mengurangi minat investor untuk membeli saham di sektor pertanian. Tetapi pada tahun 2018 nilai pasar saham mengalami peningkatan 110,2% dengan total investasi Rp 270,1 triliun selama periode 2018 (cnbcindonesia, 2019).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan

investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Zuliarni, 2012).

Pada dasarnya seorang investor yang melakukan investasi dalam perusahaan harus bisa membuat keputusan dalam memilih investasi yang baik di Bursa Efek Indonesia. Karena para investor berharap melalui keputusan yang diambil akan mendapatkan pengaruh yang positif dan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, penting bagi para investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan terhadap harga saham. Menurut Handaru et, al. (1996) dalam Farida (2017) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi harga saham. Pertama, harapan pemodal; ekspektasi investor terhadap tingkat pendapatan dividen untuk masa yang akan datang merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang besar. Apabila tingkat pendapatan dan dividen suatu saham stabil dan mudah untuk diramalkan maka harga saham tersebut cenderung akan stabil pula. Kedua, tingkat pendapatan perusahaan; dalam jangka panjang pergerakan harga saham paling banyak berkorelasi dengan perubahan *earning per share*, maka semakin besar pula perubahan harga sahamnya. Ketiga, kondisi perekonomian saat ini; kondisi yang akan datang selalu dipengaruhi oleh kondisi saat ini. Apabila saat ini telah menunjukkan

kondisi ekonomi yang stabil dan baik, maka investor yakin terhadap masa yang akan datang, sehingga harga-harga cenderung stabil. Sebaliknya, apabila kondisi saat ini menunjukkan ekonomi yang mengalami kelemahan maka investor pesimis terhadap masa yang akan datang.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi ekonomi, terutama kondisi keuangan yang mempunyai peranan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Melalui analisis laporan keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham, apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengkur kinerja perusahaan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan (Husnan, 2016).

Penelitian ini menggunakan tiga rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan terhadap harga saham yaitu rasio prifitabilitas, rasio solvabilitas dan harga pasar. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity ratio* (ROE). ROE menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya/modal yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas dan berguna untuk mengetahui besarnya

kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik (Nisa, 2018). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hendra Adhitya Wicaksono (2013) yang menunjukkan ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang (Nisa, 2018). Pada penelitian ini rasio solvabilitas diukur dengan *Debtto Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan seberapa besar kewajiban perusahaan terhadap modal atau ekuitas yang dimiikinya. Tingginya tingkat utang dalam modal perusahaan maka laba dari perusahaan yang diterima oleh pemegang saham berkurang karena perusahaan diwajibkan membayar utang terlebih dahulu, baru bisa mebagikan laba terhadap pemegang saham (Nisa, 2018). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Farida (2018), Iwan dan Vella (2021) yang menyatakan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Rasio harga pasar adalah kemampuan untuk analisis fundamental keuangan perusahan biasanya digunakan untuk memprediksi valuasi harga suatu saham. *Price Earning Ratio (PER)* menggambarkan perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba yang diterima dari setiap lembar saham. PER digunakan untuk melihat apakah harga saham tergolong wajar atau tidak. PER dapat menjadi pertimbangan bagi pihak investor dalam melakukan investasi karena “Semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tertentu (Sri murwanti& mulyono,2013). Penelitian ini didukung oleh penelitian

terdahulu Farida (2018), Gere (2015) dan Sanjaya (2016) PER memiliki pengaruh terhada harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul **“ Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning ratio*Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diteliti yaitu :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equty Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Price Erning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) , *Debt To EqutyRatio* (DER) Dan *Price Erning Ratio*(PER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitia ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Deviden to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Erning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equty Ratio* (DER) dan *Price Erning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai tersebut, manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan anatara teori yang ada dengan penerapan praktek secara nyata mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan. Dan bagi pendidikan Penulis berharap agar penelitian ini membawa pengaruh positif dan sebagai masukan ilmu pengetahuan dan wawasan maupun untuk dikembangakan sebagai acuan untuk penelitian lebih selanjutnya.

2. Manfaat praktis (Operasional)

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan saat melakukan transaksi saham dan investor diharapkan dapat menggunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestorkan modalnya pada perusahaan yang lebih menghasilkan keuntungan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Pasar Modal

Menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mendefinisikan pasar modal sebagai berikut: "Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek sebagai mana yang dimaksud dalam undang-undang mengenai Pasar Modal".

Pasar modal pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang diperjualbelikan tersebut digunakan untuk jangka waktu yang lama dalam tujuan menunjang pengembangan usaha organisasi atau perusahaan. Kegiatan jualbeli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek (Gere, 2015).

Menurut (Sunariyah 2011), jenis-jenis pasar modal dibagi menjadi beberapa golongan yaitu:

1. Pasar perdana (*primary market*) Pasar perdana merupakan pasar penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (*emitem*) kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan dipasar sekunder.
2. Pasar sekunder *(secondary market)* Pasar sekunder merupakan perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana dimana saham dan

sekuritas lainya diperjualbelikan secara luas setelah masa penjualan dipasar perdana.

3. Pasar ketiga *(third market)* Pasar ketiga merupakan tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over thecounter market)*dimana suatu sistem perdagangan efek uang terorganisasi diluar bursa efek resmi yang diatur dan diawasi dan dibina oleh Badan Pengawasan Pasar Modal.
4. Pasar keempat *(fourth market)* Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham kepemegang lainya tanpa melalui perantara pemegang efek.

2.2 Saham

2.2.1 Pengertian Saham

Menurut Darmadjidan Fakhrudin (2012) “saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroaan terbatas. Saham bewujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emitem. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahan itu, dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Saham ada dua macam yaitu saham atas nama dan saham atas unjuk. Saham-saham yang diperdagangkan dibursa efek adalah saham atas nama yang nama pemilik sahamnya tertera diatas saham tersebut (Tumandung,2017).

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012). Ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim maka saham terbagi
   a. Saham biasa *(common stock)*, yaitu saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harga kekayaan perusahaan apabila peresuhaan tersebut dilikuidasi.
   b. Saham preferen *(preferred stock)*, yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antar obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini ditentukan oleh investor.
2. Dilihat dari pemeliharaanya, saham dibedakan menjadi:
   a. Saham atas unjuk *(beare rstock)*, pada saham ini tidak tertulis nama pemiliknya, supaya mudah untuk dipindah tangankan dari satu investor ke investor lainya.
   b. Saham atas nama (*registered stock)*, merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara pemeliharaan harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dibagi menjadi:
   a. Saham unggulan *(blue-chipstock)*, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* diindustri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
   b. Saham pendapatan *(income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emitem yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan ditahun sebelumnya.

c. Saham pertumbuhan (*growth stock - wellk nown),* yaitu saham-saham dari emitem yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *grownstock-wellknown* , yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *grown stock*.

d. Saham spekulatif (*spekulative stock),* yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi dimasa mendatang, meskipun belum pasti.

e. Saham sklikal *(counter cyclikal stock),* yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Menurut Jogianto (2016) mengungkapakan harga saham sebagai nilai saham dan menjelaskan nilai saham (harga) saham terdiri dari tiga nilai (harga) saham yaitu:

1. Nilai buku *(book value)*

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emitem. Yang mana nilai bukui sendiri dipengaruhi oleh nilai – nilai lain seperti nilai normal *(par valur),* agio saham *(additional paid capital atau in excessof par value),* nilai modal yang disetor *(paid in capita),* dan laba yang ditahan.

2. Nilai pasar *(market value)*

Nilai pasar berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

3. Nilai intrinsik *(inrinsik value)*

Nilai intrinsik atau nilai fundamental adalah nilai yang sebenarnya dari suatu saham perusahaan atau nilai sebenarnya suatu saham perusahaa.

2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat mempengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal, diantaranya:
   a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
   b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
   c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
   d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan takeover oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
   e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.

f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announ cements*), seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.

g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun *viscal* dan setelah akhir tahun *vicscal earning per share* (EPS), *dividen per shere* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit margin* (NPM), *Retur No Assets* (ROA), *Retur No Equity* (ROE*), Price Earning Ratio* (PER*), Debt Equity Ratio* (DER*).*

2. Faktor eksternal, diantaranya:

a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insidertrading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading. Selain faktor-faktor diatas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembaliapa yang sudah terjadi dimasalalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Tumandung, 2017).

Adapun tujuan penilaian kinerja perusahaan Hutabarat (2020):

a. untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilita dengan hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuanganya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuanganya pada saat ditagih.
c. Untuk mengetahui tingkat solvabiitas dengan mengetahui hal ini dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha dengan mengetahui hal ini dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya.

2.3.1 Rasio Keuangan

Menurut kasmir (2015) Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.4.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

1. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2015) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila ROE rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah.

Standar industri pada ROE adalah sebesar 40%. Apabila kurang dari 40% maka kinerja perusahaan dikatakan belum baik, namun bila lebih dari 40% maka dapat

dikatakan kondisi perusahaan cukup baik. Sehingga, apabila memperoleh ROE lebih tinggi dari rata-rata industri maka perusahaan dianggap baik karena pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri, hal ini menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan baik dan sebaliknya (Kasmir, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut, rumus ROE:

$$\boldsymbol{ROE = \frac{laba\ bersih\ setela\ hpajak}{total\ equitas}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

MenurutKasmir (2015) *Debtto Equity Ratio* (DER) menunjukkan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutangnya. Hutang dapat dibandingkan dengan asset atau modal sendiri. Dapat juga dilihat kaitan antara bunga yang muncul dari utang dengan laba yang dihasilkan. DER merupakan rasio perbandingan antara hutang dengan ekuitas.

Dalam portofolio dan investasi, Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang

ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Apabila total hutang lebih besar dari modal maka yang terjadi perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau return yang rendah, karena utang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan sulit untuk melunasi hutang-hutangnya dan juga sebaliknya.

Rata-rata industri untuk DER adalah 80%. Jika rata-rata industri suatu perusahaan diatas 80% maka perusahaan dianggap kurang baik hal ini menunjukkan komposisi tingkat hutang perusahaan (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri yang akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Besarnya beban hutang perusahaan mengakibatkan kecilnya jumlah laba yang diterima perusahaan (Kasmir 2016). Sehinggu DER dapat dihitung Rumusnya :

$$\boldsymbol{DER = \frac{total\ hutang}{totalmodal}}$$

3. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Fahmi (dalam Fitri,2016) *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang.

Menurut Topowijono (2018), PER adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba yang diterima dari setiap lembar

saham. PER digunakan untuk melihat apakah harga saham tergolong wajar atau tidak. PER dapat menjadi pertimbangan bagi pihak investor dalam melakukan investasi karena "Semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tertentu. Sehingga PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{PER = \frac{harga\ \ saham}{laba\ per\ \ saham}}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mendukung penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh mereka sebagai acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian lainya kedepan. Sebelumya penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga menunjukan pada penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat analisis data	Hasil
1	Hendra Adhitya Wicakson (2013)	Pengaruh Current Ratio, Debtto AssetsRatio, Total AssetsTurnover, Return On Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011.	X1: CR X2: DAR X3: TAT X4: ROE X5: Suku bunga X6: kurs valuta asing X7:Inflansi X8: Jumlah kas deviden. Y: hargasaham	Uji analisis linear berganda dan uji analisissederhana	CurrentRatio, Return On Equity, dan Total Asset Turnover mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Sementara variabel kas deviden mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi dan Kas Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2	Maria fitria gere (2015)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap hargasaham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	X1: EPS X2: PER X3: ROE X3: DER Y:Harga saham	Regresi liner bergandadenganmelihat uji t dan uji f	penelitian EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 2.1 - lanjutan

3	Sofi Alfia Fitri (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di BEI.	X1:PER X2: ROE X3: DER X4: TATO X5: CR Y: harga saham	Regresi liner berganda dengan melihat uji t dan uji f	Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan properti adalah Return On Equity (ROE). Hal ini berarti kenaikan dan penurunan Return On Equity (ROE) dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan food beverages yang terdaftar diBEI.
4	Teska Destia Ratri (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT) Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia	X1: CR X2: DER X3: ROE X4: PER Y :harga saham	Uji asumsi klasik, uji regresi linear, uji f ,uji t,uji R2	Secara persial DER berpengaruh negatif dan siqnifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel yang lain yaitu CR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT. Secara simultan CR, DER, ROE, ITO, dan PER berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 2.1 – lanjtan

5	Sri murni (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei).	X1: CR X2:DER X3:TATO X4:DAR X5:ROA X6: ROE Y : Harga saham	Regresi liner bergandadenganmelihat uji t dan uji f	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio CR, TATO, DER, DAR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Variabel TATO, DER dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Sedangkan variabel CR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial menunjukkan hanya variabel CR, ROA dan ROE yang memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikans.Sedangkanvariabel Total Asset Turn Over, Debtto Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham .
6	Farida LailatulSafitri (208)	AnalisisPengaruh Kinerja KeuanganTerhadap Harga SahamPt Gudang Garam Tbk	X1: ROE X3: DER X4:PER Y:hargasaham	Regresi liner berganda dengan melihat uji t dan uji f	DER secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE secara perisal berpengaruh signifikan terhadp harga saham. PER secra perial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Jadi secara silmutan variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber: Data Diolah 2021

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah satu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen terdiri dari ROE (X_1), DER (X_2), PER (X_3). Sedangkan independen yaitu harga saham (Y). Hubungan antara variabel independen dan dependen akan diuraikan sebagai berikut:

2.6.1 Hubungan ROE Terhadap Harga Saham

Rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan ekuitas atau modal sendiri. ROE didapatkan dengan cara mengitung nilai laba bersih dengan nilai equitas perusahaan. Karena semakin tingginya nilai ROE berarti samakin baik kinerja perusahaan dan menunjukkan perusahaan lebih efesiensi dan efektif dalam menggunakan equitinya. Jadi demikian investor lebih percaya kepada perusahaan pertanian karena dapat memberikan pendapatan yang lebih besar melalui keuntungan yang akan dibagikan sehingga akan dapat meningkatkan harga saham. Pada penelitian yang dilakukan Sofi Alfi Fitri (2016) menyatakan ROE berpengaruh siqnifikan terhadap harga saham.

2.6.2 Hubungan DER Terhadap Harga Saham

Rasio DER menunjukkan perbandingan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dengan modal yang dimilikinya. DER dihitung dengan cara membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. Meningkatnya nilai DER maka meningkatnya jumlah hutang yang

dimilikinya perusahaan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan menerima resiko atas hutang yang dipakainya. Disamping itu, peningkatan DER bisa juga disebabkan oleh nilai modal sendiri lebih kecil dibandingkan nilai hutang yang dimiliki pihaka lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hendra (2013) menyatakan PER berpengaruh siqnifikn terhadap harga saham.

2.6.3 Pengaruh PER Terhadap Harga Saham

Rasio PER digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. PER dibndingkan dengan cara nilai harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Investor untuk menerima kenaikan PER tergantung pada prospek perusahaan. Jika peluang pertumbuhan perusahaan tinggi, maka baik untuk perusahaan. Namun, jika peluang pertumbuhan rendah maka berdampak rendah terhadap perusahaan. Jadi dapat disimpulkan apabila nilai PER meningkat maka harga saham pada perusahaan pertanian yang akan mendatang meningkat, tetapi apabila nilai PER pada perusahaan pertanian rendah, maka harga saham akan mengalami penurunan dimasa mendatang. Pada penelitian yang dilakukan kumasari (2005) menyatakan bahawa DER berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran peneliti digambarkan sebagai berikut:

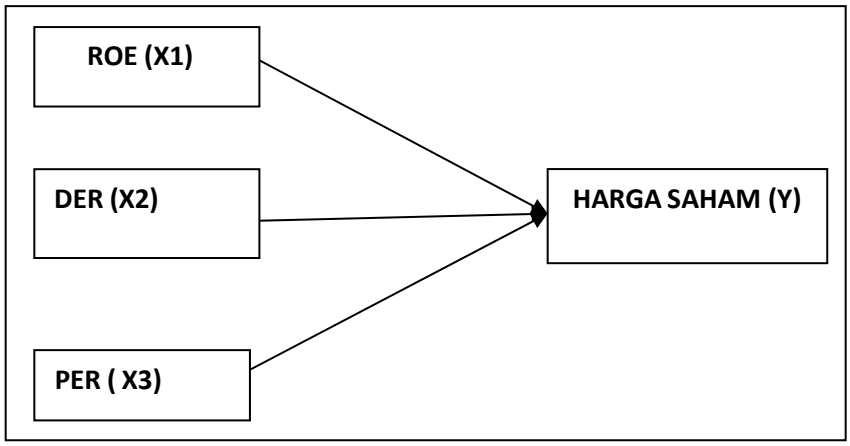

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

2.6 Perumusan Hipotensi

Hipotesis penelitian menurut Sugiono (2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti. Kebenaran hipotesis itu sendiri harus dibuktikan melalui data yang terkumpul atau rumusan masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan yang ingin diperoleh penelitian serta tinjauan teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan dala peneliti ini yaitu :

H_1 : *Return on equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

H_2 : *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

H_3: *Price equity ratio* mempunyai pengaruh siqnifikan terhadap harga saham

H_4 :*Return on equity, Debt to equity ratio, Price equity ratio* mempunyai pengaruh secara silmutan terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Menurut Wiyono (2011), data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan juga untuk mengetahui signifikasi dari peneliti terdahulu yang masih bertentangan. Selain itu, penelitian kuantitatif ini juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lain dalam variabel yang ingin diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjeck yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2017). Pada penelitian ini populasinya seluruh perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan untuk tahun 2017-2019 yang berjumlah 21 perusahaan.

Tabel 3.1
Nama-Nama Perusahaan Yang Dijadikan Populasi

No	Kode emitem	Nama perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	AndiraAgroTbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	EangleHingh Plantations Tbk
5	DSNG	Dharma SatyanusantaraTbk
6	GOLL	Golden Plantation Tbk
7	GZCO	Gozco Plantation Tbk
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Tbk
11	MGRO	Mahkota Group Tbk
12	PALM	Povident Agro Tbk
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SMAR	Smart Tbk
16	SSMS	SawitSumbermas Sarana Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
18	UNSP	Barkrie Sumatra Plantations Tbk
19	DSFI	Dharma Samudra Fishing IndustriTbk
20	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
21	BISI	BisiI nternasionalTbk

Sumber:http://www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh sumber populasi. Menurut (Sugiono, 2017) sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan teknik

purposive sampling. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan menggunkan pertimbangan dan memenuhi kriteria tertentu

Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalahs ebagai beriku:

a. Perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efekindonesia (BEI) selamaperiodetahun 2017-2019 dan tidak delisting selama tahun yang diperlukan.
b. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang sudah dipublikasikan dari tahun 2017-2019 data keuangan yang dapat dipercaya dan sudah melalui proses audit untuk dapat digunakan sebagai informasi dalam penelitian.
c. Memiliki informasi tentang harga saham yang masih aktif untuk tahun 2017-2019 yang dapat digunakan peneliti.

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka terdapat beberapa perusahaan yang dijadikan smpel yaitu:

Tabel.3.2
Daftar Sampel Peneliti

No	**Kode emitem**	**Nama perusahan**
1	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
2	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industri Tbk
3	BWPT	Eangle Hingh Plantations Tbk
4	BISI	Bisi InternasionalTbk
5	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
6	ANJT	Austindo Nusantara JayaTbk
7	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
8	SIMP	Salim IvomasPratama Tbk
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
10	PALM	Povident Agro Tbk

Sumber: Data Diolah(2021)

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Data sekunder berasal dari laporan tahunan *(anual riport)* dan laporan keuagan perusahaan pertanian yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2019 dan harga saham yang didapat yaitu melalui website www.idx.co.id atau diwebsite perusahaan pertanian yang sudah *go publik*.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan metode dokumentasi dengan cara melihat data dari laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan metode ini data yang dikumpulkan data laporan keuangan tahun 2017-2019 dan melakukan perhitungan terhadap variabel. Data diperoleh melalui www.idx.co.id dan data tersebut dipublikasikan oleh bursa efek indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi nama perusahaan pertanian, laporan keuangan tahun 2017 sampai 2019 dan harga saham perusahaan pertanian diburs aefek indonesia.

Pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini didapatkan dari jurnal, penelitian terdahulu, dan buku pustaka yang berkaitan dan materi-materi yang berkaitan yang bisa didapatkan melalui jasa internet.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaanPertanian yang terdaftar dibursa efek indonesia, maka terlebih dulu digunakan formulasi untuk mencari hubungan antara Variabel yang digunakan kinerja keuangan yang terdiri *Retrun On Equity* (X_1), *Debtto Equity Ratio* (X_2), dan *Price Earning Ratio* (X_3) sebagai variabel *independen* dengan variabel *dependen* harga saham (Y).

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependenya adalah harga saham (Y). Merupakan harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price* (per 31 Desember periode 2016-2019). Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ***Return On Equity (ROE)*(X_1)**

ROE merupakan pemilik modal rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya. Oleh karena yang dibandingkan adalah laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri. Pengertian ekuitas adalah seluruh ekuitas yang tertanam di

perusahaan, termasuk di dalamnya saldo laba (laba ditahan). Dengan rasio tersebut, pemilik dapat membandingkan antara hasil di perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

$$\boldsymbol{ROE = \frac{laba\ bersih}{total\ ekuitas}}$$

2. *Debtto Equity Ratio (DER*) (X_2)

DER merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara menghitung perbandingan antara total hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah. *Debtto Equity Ratio* dapat dihitung dengan:

$$\boldsymbol{DER = \frac{totalhutang}{totalmodal}}$$

3. *Price Earnin gRatio* (PER) (X_3)

PER Merupakan perbandingan antara harga pasar dari setiap lembar saham terhadap pendapatan per lembar saham (*Earning per Share*). Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah. PER dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\boldsymbol{PER = \frac{harga\ per\ lembar\ saham}{laba\ per\ lembar\ saham}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsiklasik

Wiyono (2011) menjelaskan bahwa untuk melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis uji multikolinearitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi yang di bantu dengan program SPSS.

1. **Uji Normalitas**

   Berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah distribusi itu normal atau tidak digunakan cara analisis grafik dan analisis statistik. (Ghozali, 2013:252)

2. **Uji Multikolinearitas**

   Menurut Wiyono (2011:157), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi.

   Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat atau sempurna antar variabel bebas. Uji multikolinearitas ini dilakukan pada

variabel bebas yang berjumlah lebih dari dua. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat diantara variabel bebas.Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Adanya multikolinearitas ditandai apabila nilai VIF lebih dari 10 atau nilai tolerancenya kurang dari 0,1. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerancenya lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolineraitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Wiyono (2011:160), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu: Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Wiyono (2011), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi.

Metode pengujian adalah Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan berikut:

- X Jika d <dL atau lebih besar dari (4-d) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- X Jika d>dU dan (4-d), maka hipotesis tidak diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- X Jika d<dL<dU atau dL < (4-d) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

3.5.3 Analisis Regresi linear Berganda

Menurut Wiyono (2010), analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model terdapat variabel dependen dan variabel independen. Terdapat dua regresi linear yaitu: Regresi Sederhana dan Regresi Berganda.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 (dua). Persamaan regresi dengan tiga variabel independen Wiyono (2011) sebagai berikut : $y = \alpha + \beta_1$ ROE + β_2DER +β_3PER +e

keterangan:

y = Harga Saham

α = konstanta

β = koefisien regres

X_1= ReturnOn Equity (ROE)

X_2 = Debtto Equity Ratio (DER)

X_3 = Price Earning Ratio (PER)

e = eror

3.5.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui suatu hipotesis diterima ataupun ditolak pengujianya maka perlu dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) dan uji signifikan silmutan (uji f hitung dan R^2).

1. Uji Parsial (Ujit)

Menurut Ghazali (2013: 97), uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hipotesis nol (H0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol atau H0 : bi = 0, yaitu apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis (Ha) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau Ha : bi ≠ 0, yaitu variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap varibel dependen.

2. Uji Silmutan (Uji f)

Menurut Ghazali (2013: 96), uji F digunakan untuk menguji hipotesis bahwa H1, H2, dan H3 secara simultan sama dengan nol. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Quick look : bila nilai F lebih besar dari 4 maka H0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain menerima alternatif hipotesis, yang

menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikasi mempengaruhi variabel dependen.

b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H0 ditolak dan menerima Ha.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas mempengaruhi variasi variabel terikat. Nilai R2 berada pada kisaran nol sampai satu. Nilai R2mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas (kecil). Jika R2 mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal merupakan sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang mengalami kesulitan dana (*deficit unit*). Di Indonesia, pasar modal dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di kawasan SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia.

Sejarah Bursa Efek Indonesia berawal dengan dibukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia. Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, bursa Batavia kembali dibuka pada 1977 di bawah pengawasan Bapepam. Selain bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun, kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang selalu aktif diperdagangkan dan mempublikasikan laporan keuangannya tahunan. Sektor pertanian di klasifikasikan oleh BEI menjadi 5 sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor

perikanan, dan sub sektor kehutanan. Berdasarkan perusahaan yang ada populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan. Namun tidak semua industri pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *purposiv sampling* dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, setelah melewati *purposive sampling* jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 10 perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh daftar tabel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian yaitu :

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM
1	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Autrium mulia, 3a floor, suite 3A-02 Jl. H.R Rasuna Said Kav. B 10-11 Jakarta 12910	Istini Tatiek Siddharta	PT Memimpin Dengan Nurani (pengendali) (40,85%) dan PT Austindo Kencana Jaya (pengendali) (40,85%)
2	BISI	PT BISI International Tbk	Jl. Raya Surabaya - Mojokertokm. 19, Sidoarjo 61257, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri.	Jemmy Eka Putra	PT Agrindo Pratama (31,00%) sebagai induk usaha dan midsummerlimited (23,08%).
3	BWPT	PT Eagle High plantations Tbk	Noble House Lt. 12, Jl. Dr. Ide Aank Agung Gde Agung Kav. E 4.2, No. 2, Jakarta 12950	Nicolaas B. Tirtadinata	PT Rajawali Capital International (74,06%).

Tabel 4.1 – Lanjutan

4	LSIP	PT PP london sumatra Indonesia Tbk	Ariobimo Sentral Lt. 12, Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950	Benny Tjoeng	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (59,51%), Publik (40,38%), Indofood Agri Resources Ltd (0,11%).
5	PALM	PT Provident Agro Tbk	General Tower, Gran Rubina Nusiness Park, 17th Floor D,G,H, Jl.H.R. Rasuna Said Kav C-22 South Jakarta DKI Jakarta12940	Tri Boewono	PT Saratoga Sentra Business (44,88%), PT Provident Capital Indonesia (44,16%), Public (9,70%), Tri Boewono (0,92%), Devin Antonio Ridwan (0,31%), Maruli Gultom (0,03%).
6	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Jl. Basuki Rahmat No. 788, Palembang 30127, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi beralamat di Sampoerna Strategic Square North, Lt. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta 12930.	Budi Setiawan Halim	Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd (69,05%) dan Publik (30,32%).
7	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 11, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910	Mark Julian Wakeford	Indofood Agri Resources Ltd, Singapore (IFAR) (73,46((INDF) (6,47%), Publik (19,86%), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (6,68%).

Tabel 4.1 - Lanjutan

8	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk	Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jakarta 14310 dan mempunyai cabang di Kendari		K Energy Ltd (29,64%), winapex Ltd. (26,17%) dan PT Dharma Mulia Andhika (18,22%).
9	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun - 47113, Kalimantan Tengah, dan memiliki kantor perwakilan di Equity Tower, 43 F Suite 43 D Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190		PT Citra Borneo Indah (26,46%), PT Prima Sawit Borneo (13,65%), PT Putra Borneo Sgro Lestari (13, 65%), PT Mandiri Indah Lestari (13,65%), Falcon Private Bank Ltd (8,43%) dan Jemmy Adriyanor (6,55%).
10	TBLA	PT Tunas Baru Lampung	Wisma Budi, Lantai 8- 9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-6, Jakarta 12940		PT Budi Delta Swakarya (27,80%) dan PT Sungai Budi (26,49%). TBLA tergabung dalam kelompok usaha PT Sungai Budi.

Sumber: idnfinancial (2021)

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar devisiasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah Harga Saham, *Return On Equity*, *Debtto Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio*. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

DescriptiveStatistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	-.25	.24	.0573	.09966
X2	30	.13	2.51	1.1401	.80067
X3	30	-12365591.40	86442.88	-435573.3771	2257909.77024
Y	30	100.00	2570.00	966.0000	725.84956
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil olah SPSS.20 tahun (2021)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 maka dapat dijelaskan bahwa Harga Saham (Y), memiliki jumlah sampel sebanyak 30 dengan tahun penelitian 2017-2019 dengan harga rata-rata *(mean)* sebesar 966.0000, nilai HS terendah *(minimum*) sebesar 100.00 yang diperoleh dari PT. Dharma Samudera Fishing Tbk di tahun 2019, nilai HS tertinggi *(maksimum)* sebesar 2570.00 diperoleh dari PT. Sampoerna Agro Tbk ditahun 2017. Sedangkan standar devisiasi harga saham untuk sektor pertanian pada tahun 2017-2019 ialah sebesar725.84956.

Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang termasuk dalam sektor pertanian tahun 2017-2019, memiliki jumlah sampel sebanyak 30 dengan nilai rata-rata *(mean)* sebesar 0.0573 nilai ROE terendah *(minimum)* sebesar -0,25 yang diperoleh pada PT. Eagle Higt Plantions Tbk ditahun 2019, nilai ROE tertinggi *(maksimum*) sebesar 0.24 diperoleh dari PT. Tunas Baru Lampung Tbk ditahun 2017. Sedangkan standar ROE untuk sektor pertanian ditahun 2017-2019 sebesar 0.09966.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang termasuk dalam

sektor pertanian tahun 2017-2019 memiliki jumlah sampel sebanyak 30 dengan nilai rata-rata *(mean)* sebesar 1.1401, nilai DER terendah *(minimum)* sebesar 0.13 diperoleh dari PT. Povident Agro Tbk ditahun 2019, nilai DER tertinggi *(maksimum)* sebesar 2.51diperoleh dari PT. Tunas Baru Lampung Tbk ditahun 2017 dan standar devisiasi DER untuk sektor pertanian tahun 2017-2019 sebesar 0.80067.

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang termasuk dalam sektor pertanian tahun 2017-2019 memiliki jumlah sampel sebanyak 30 dengan nilai rata-rata *(mean)* sebesar -435573.3771, nilai PER terendah *(minimum)* sebesar-12365591.40 diperoleh dari PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk, nilai tertinggi *(maksimum)* sebesar 86442.88 diperoleh dari PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk. Sedangkan standar devisiasi PER untuk sektor pertanian pada tahun 2017-2019 sebesar 2257909.77024.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu histogram, grafik normal probability plot, dan kolmogorov-smirnov. Hasil pengujian awal normalitas disajikan sebagai berikut:

a. Pendekatan Histogram

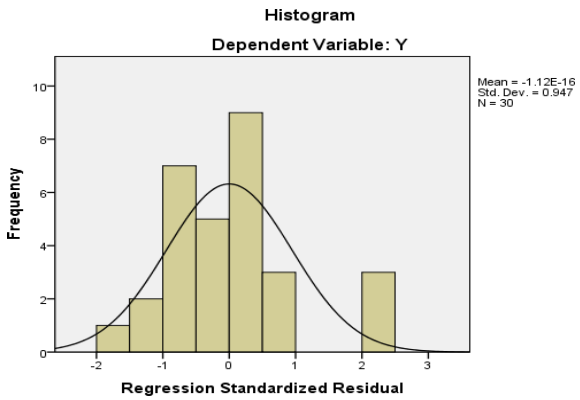

Gambar 4.1
Uji Normalitas:Grafik Histogram
Sumber :Data diolah SPSS .20 (2021)

Pada Gambar 4.1 terlihat bahwa grafik histogram telah berdistribusi dengan normal. Hal ini terlihat dari grafik histogram yang tidak terlalu menceng ke kiri ataupun menceng kekanan.

b. Pendekatan Grafik Normal Probability Plot

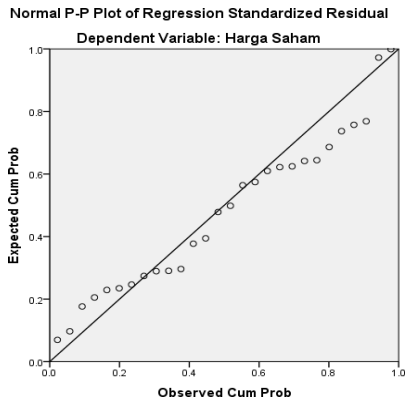

Gambar 4.2
Uji normalitas :Grafik Normal Probability Plot
Sumber : Data diolah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 hasil Uji Normalitas dengan pendekatan grafik diatas, dapat diketahui bahwa data memiliki distribusi atau penyebaran yang normal, hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik berada disekitar sumbu diagonal dari grafik.

c. Pendekatan Statistik Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.3
Uji NormalitasKolmogorov-Smirnov

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

		Unstandar dized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	644.13748528
MostExtreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

a. Test distributionis Normal.
b. Calculatedfrom data.
Sumber : Data diOlah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dikatakan normal jika nilai signifikansinya > 0,05.Tingkat signifikannya dari tabel diatas 0,560 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau dapat dilihat pada gambar histogram yang berbentuk lonceng seperti gambar diatas. Dan terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,560 > 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengujian maka data dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas ini dilakukan pada variabel bebas yang berjumlah lebih dari dua. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat diantara variabel bebas. Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Adanya multikolinearitas ditandai apabila nilai VIF lebih dari 10 atau nilai tolerancenya kurang dari 0,1. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerancenya lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolineraita.

Tebel 4.4
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.985	1.015
	X2	.979	1.022
	X3	.966	1.035

a. DependentVariable: Y
Sumber: Data diolah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF dibawah 5 dan toleransi 0.1, sehingga dari tabel tersebutdapat disimpulkan bahwa:Untuk X1 nilai VIF sebesar 1,015 < 10 dan tolerance value 0,985 > 0,1, X2 nilai VIF sebesar 1,022 < 10 dan tolerance value 0,979 > 0,1 dan X3 nilai VIF sebesar 1,053 < 10 dan tolerance value 0,966 > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian tolerance> 1 dan VIF < 10 maka data diatas tidak mengalami gejala multikolonearitas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterosedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser, dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolud residual. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolud residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	487.796	149.533		3.262	.003
	X1	-423.665	809.316	-.100	-.523	.605
	X2	29.602	101.059	.056	.293	.772
	X3	4.205E-005	.000	.225	1.166	.254

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber : Data diolah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa tingkat signifikansi seluruh variable independen lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan: Nilai signifikan X1 sebesar 0,605 > 0,05, nilai signifikan X2 sebesar 0,772 > 0,05 dan nilai signifikan X3 sebesar 0,254 > 0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengujian, maka data diatas tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Sehingga model yang digunakan telah memenuhi asumsi non-heteroskedastisitas.

- **Uji Autokorelasi**

Model yang tidak adanya masalah autokolerasi adalah model regresyang baik. Agar bisa membuktikan ada atau tidaknya masalah autokoleransi dengan cara

menggunakan metode tabel durbin-wtson, dengan kriteria: jika DW > dU atau DW < (4-dU) maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6
Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.351	.242	641.74141	2.117

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber :Data diolah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil uji autokorelsi menunjukkan nilai statistic Durbin-Watson dari model regresi jumlah sebesar 2.117. Untuk tabel DW sendiri diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.05 dengan data (n) = 30 dan variabel independen (k) berjumlah = 3 serta didapatkan hasil nilai dL = 1,213 dU = 1,649. Maka:

4- dU= 4- 1,649= 2,351

4- dL= 4- 1,231= 2,769

Maka ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi ini DW > DU (2,177 > 1,649) dan DW < 4 - dU (2,177 < 2,351) berarti tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Hasil regresi linear berganda tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		UnstandardizedCoefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1066.675	235.951		4.521	.000
	X1	2812.434	1277.034	.386	2.202	.037
	X2	-236.695	159.463	-.261	-1.484	.150
	X3	-1.827E-5	.000	-.057	-.321	.751

a. DependentVariable: Y
Sumber : Data diolah SPSS.20 (2021)

Nilai konstanta sebesar 1066.675 Nilai koefisien X1 sebesar 2812.434

Nilai koefisien X2 sebesar -236.695 Nilai koefisien X3 sebesar -1.827E-005

Berdasarkan tabel 4.5 Maka dapat dilihat persamaan regresinya adalah

Y= 1066.675+ 2812.434X1 – 236.695 X2 – 1.827E-5 + e

a. Konstanta (a)

Dalam persamaan regresi linear berganda dapat diketahu nilai konstanta (a) sebesar 1066.675 yang artinya jika nilai variabel bebas *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) sama dengan 0 maka Harga saham akan sebesar 1066.675.

b. Koefisien regresi *Return On Equity*

Besarnya b_1 adalah 2812.434 yang artinya menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Return On Equity* dengan harga saham *(Closing price*) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan

2812.434 dengan asumsi variabel *Debt To Equity Ratio, Dan Price Earning Ratio* konstan.

c. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio*

Besarnya b_2 adalah -236.695 yang artinya menunjukkan arah hubungan negatif (tidak searah) antara *Debt to Equity Ratio* dangan harga saham *(Close price)* yaitu jika variabel *Debt t*o *Equity Ratio* naik 1% akan membuat harga saham (Y) turun sebesar -236.695 dengan asumsi variabel *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* konstan.

d. Koefisien regresi *Price Earning Ratio*

Besarnya b_3 adalah – 1.827E-5 yang artinya menunjukkan arah hubungan negatif (tidak searah) antara *Price Earning Ratio* dangan harga saham *(Close price)* yaitu jika variabel *Price Earning Ratio* naik 1% akan membuat harga saham (Y) turun sebesar -1.827E-5 dengan asumsi variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* konstan.

1.1.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikaan antara masing- masing variabel. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh. Df = n-k , n= jumlah responden, k= jumlah variabel,Nilai T tabel 30 – 4=26→ 2.055.

Tabel 4.8
Uji t

Coefficients[a]

Model		UnstandardizedCoefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1066.675	235.951		4.521	.000
	X1	2812.434	1277.034	.386	2.202	.037
	X2	-236.695	159.463	-.261	-1.484	.150
	X3	-1.827E-5	.000	-.057	-.321	.751

a. DependentVariable: Y
Sumber : Data diOlah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan perhitungan meggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.037, dimana tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05,dengant_{hitung} yang bernilai positif yaitu sebesar 2.202 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,055 (2.205 > 2.055) sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Retur On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan *Debtto Equity Ratio* (DER) sebesar 0,150 dimana tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dengan t_{hitung} yang bernilai -1,484 sedangkan t_{tabel} adalah 2,055 (1,484 < 2,055) sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Debtto Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdsarkan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan *price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,751, dimana tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dengan nilai t_{hitung} yang bernilai-0,321 sedangkan t_{tabel} adalah 2,055 (0,321 < 2,055) sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel. Untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas *Return On Equity* (ROE),*Debtto Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.9
Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3246390.102	3	1082130.034	2.338	.097[b]
	Residual	12032479.898	26	462787.688		
	Total	15278870.000	29			

a. DependentVariable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber :Data diOlah SPSS.20 (2021)

Untuk pengujian dapat dikatakan signifikan apabila nilai F_{hitung} < nilai F_{tabel}. Untuk nilai F_{tabel} dapat dicari dalam tingkat signifikan 0,05 pada tabel statistik dengan rumus df= n-k-1 (k adalah jumlah variabel sebanyak 3 dan n adalah banyak sampel 30). Maka didapatkan nilai F_{tabel} adalah 2,98.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.338. sementara itu nilai F_{tabel}sebesar 2.98 yang diperoleh dari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%. Oleh karena itu F_{hitung}= 2.338 < F_{tabel}= 2.98 dengan nilai signifikan 0.097, maka dapat disimupulakan bahwa *Return On Equiti, Debtto Equity Ratio, Price Earning Ratio* secara silmutan tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena hanya variabel *Return On Equity* yang berpengaruh sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Hasil perhitungan koefesiensi determinasi menggunakan SPSS memperoleh hasil output yaitu:

Tabel 4.10
Uji Deterrminasi R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.351	.242	641.74141	2.117

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS.20 (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat nilai R Squar sebesar 0,351 yang menunjukan angka korelasi (kekuatan hubungan) antara variabel dependen (Y) yaitu harga saham (HS) dengan variabel independen yaitu ROE (X_1) , DER (X_2), PER (X_3) sebesar 35.1%. Jadi kesimpulan hasil diatas bahwa nilai R^2 sebesar 35.1% harga saham dipengaruhi oleh *Return On Eguity, Debtto Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dengan tigkat hubungan rendah. Sedangka sisanya 64,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.2 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio,* dan *Price Earning Ratio* Secara Silmutan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity, Debt To Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Berdsarkan hasil uji ANOVA yang memperoleh nilai koefesien sebesar 0,097 > 0,05. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahawa secara simultan ROE, DER dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanianyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap harga saham.

4.4.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Raharjo, 2013). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan varibel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diketahui tingkat signifikan sebesar 0.037< 0.05, dan nilai t_{hitung} 2.202 > nilai t_{tabel} 2.055. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima yang berarti *Return On Equity Ratio* (ROE) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Terdapat teori yang menjelaskan dengan adanya ROE, menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi ROE akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE

akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratih (2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Artinya semakin besar nilai ROE yang mampu dihasilkan perusahaan maka semakin baik dampak pada niknya harga saham, karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan modalnya sendiri. berbeda dengan penelitian Wicaksono (2013) yang menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini disebabkan karena tahun penelitian, data dan objek yang diteliti berbeda dengan pengaruh dan hasil signifikan yang didapatkan.

4.4.3 Pengaruh *Debtto Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debtto Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Debtto Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diketahui tigkat signifikansi sebesar 0.150 > 0,05. Dan nilai t_{hitung} -1.484 <t_{tabel} 2.055, hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan pertanian yang terdaftar dibursa efek Indonesia. artinya besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Dalam penelitian ini dijelaskan oleh teori *signalling* tidak dapat digunakan pada variabel DER karena tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor.

Dengan hasil penelitian ini investor harus teliti dalam melihat DER pada setiap perusahaan yang akan ditanamkan saham, karena tidak semua perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya, ada juga perusahaan yang berhasil dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut sehingga mampu membayar kewajibanya dengan baik.

Penelitian ini sama dengan Andira (2018) dan raihan (2017) yang menyatakan bahwa *Debtto Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham berbeda dengan penelitian yang dilkukan Wuryaningrum (2015) yang beranggapan bahwa variabel *Debtto Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini disebabkan oleh objek,tahun peneliti dan data yang didapatkan, pada perusahaan pertanian banyaknya nilai data yang kurang memuaskan sehingga pengaruh dan hasil siqnifiknya berbeda.

4.4.4 Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Gitman (dalam Safitri, 2013) rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diketahui tigkat nilai signifikansi sebesar 0.751 > 0,05, dan nilai t_{hitung} -0.321 < t_{tabel} 2.055 Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak yang berarti *Price Earnin ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya besar kecilnya nilai PER dalam perusahaan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori *signalling* yang menjelaskan dengan adanya PER, perusahaan tidak mampu menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan *earning* yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukan bahwa investor yakin terhadap besarnya *earning* yang diberikasn perusahaan. Dengan begitu investor akan menangkapnya sebagai sinyal positif dan meningkatkan daya tarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut yang selanjutnya akan berdampak pada tingginya nilai harga saham. Dengan hasil penelitian ini adanya PER belum mampu mempengaruhi minat investor dalam keputusan mereka menanamkan saham pada perusahaan, investor harus melihat dari faktor lain yang lebih berpengaruh untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh Amanda (2013) menyebutkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Ratih (2013) dan Safitri (2013) menunjukkan sebaliknya, bahwa PER berpengaruh signifikan Perbedaan penelitian ini disebabkan oleh objek, tahun peneliti dan data yang didapatkan, pada perusahaan pertanian banyaknya nilai data yang kurang memuaskan sehingga pengaruh dan hasil siqnifikannya berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019, dimana sampel dipilih dengan metode dokumentasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan (4) variabel yang terdiri dari satu (1) variabel independen Harga Saham (Y) dan tiga (3) variabel dependen *Return On Equity Ratio* (X1), *Debtto Equity Ratio* (X2) dan *Price Earning Ratio* (X3). Pada penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu Uji Asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolineritas, ujiheterokedasitas dan uji autokolerasi. Dan analisisyang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan determinasi R^2.

Berdasarkan hasil penelitian ini,terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap harga saham, diterima. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0.037 < a= 0,05. Adanya pengaruh yang signifikan ini dapat menentukan bahwa besarnya nilai *Return On Equity* dapat digunakan oleh pemegang saham melakukan prediksi harga saham dimasa mendatang dan rasio

ini dapat menarik minat investor untuk melakukan pembelian terhadap saham dan mendapatkan laba.

2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Debtto Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ditolak. Hal ini ditunjukan dengan tingkat signifikan 0.150 >a = 0.05. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini dapat menentukan bahwa variabel *Debtto Equity Ratio* yang semakin tinggi menandakan hutang yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin besar sehingga dapat menurunkan harga saham.
3. Hipotesis ketiga menyatakan *Price Erning Ratio* secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham, ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0.751>a=0.05. tidak adanya pengaruh yang signifikan ini dapat menentukan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak mampu menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.
4. sedangkan secara silmutan *Return On Equity*, *Debtto Equity Ratio* dan P*rice Earning Ratio* tidak berpengaruh secara bersama-sama karena hanya satu variabel yang berpengaruh yaitu variabel *Retrun On Equity* sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berbengaruh.

5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas 3 tahun saja dari tahun 2017 – 2019, sebaiknya penelitian yang akan datang dapat memperpanjang periode penelitian lebih dari 3 tahun agar sampel yang diperoleh lebih banyak sehingga hasil pengujian lebih akurat.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yai*tu Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel diantaranya: *Return On Asset*, dan *Debt To Asset Ratio* yang berpengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi Investor sebaiknya pada saat ingin menanamkan modalnya tidak hanya melihat satu faktor saja tetapi harus melihat fakto - faktor lainya yang mempengaruhi harga saham
4. Bagi penelitian selanjutnya harus memperhatikan sampel data dan variabel-variabel yang ingin diteliti. Sehingga hasil yang didapatkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih, 2017. Pengaruh Kinerja Keungan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. Journal Ilmu Bisnis Dan Manajemen.Volume 6, No 5 Mei 2017

Aqualine O.Y.Ponggohong, Sri Murni, Marjam Mangantar 2017,*Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Beitahun 2010-2013).*

Brigham & Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.

Calvin Eliezer (2015). Pengaruh ROE, EPS, DER dan PER Terhadap Harga Saham Pada Peusahaan Sektor Pertanian Yang Terdatar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013.*Journal Ekonomi Dan Bisni.*

Farida lailatul S, 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Gudang Garam Tbk.*Skripsi*.Jurusan Akuntansi Universitas Yogyakarta 2018.

Fahmi. I, 2014. *Analisis Kinerja Keungan*. Bandung: Alfabeta

Sofi Alfia Fitri, 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bei.*journal ekonomi bisnis.*Volume 5. No 4 april 2016.

Maria Fitriana Gere , 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia. *journal ilmu riset dan manajemen.*volume 4. No 8 Agustus 2015.

Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegor.

Hendra Adhitya Wicaksono, 2013. Pengaruh CR, DAR, TATO, ROE, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflansi, Dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi*. Universitas Yogyakrta.

Herianto. 2018. *Pengaruh Kinerja KeuanganTerhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Properti Dan Real Estate 2014-2017).Skripsi.* Universitas Katolik Parahyangan.

Hutabarat F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.* Banten: Desanta Muliavistama

Jogiyanto. H, 2016 , *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi. ANDI,* Yogyakarta.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. *Edisi Kesatu,Cetakkan Delapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Manoppo, Tewal& Jan. 2017. Pengaruh CurrentRatio, DER,ROA &NPM Terhadap Harga Samapada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Periode 2013-2015).*Journal Ekonomi Dan Bisnis.*Voume 5. No 2 Juni 2017.

Nisa, H. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertanian Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Skripsi.* Universitas Yogyakarta.

Novasari.2013. Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-SektorIndustri Textile Yang Go PublikDibursaEfek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.*Skripsi.* Universits Negri Semarang Jurusan Akuntansi.

Ramdhani dan styanusa, 2013. Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) Dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektors Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2009-2012*). Jurnal Riset Akuntansi.*Volume V. No 1 april
.

Ratri. D. T 2015. Pengaruh kinerja keungan terhadap harga saham perusahaan tekstil (TPT) yang terdaftar diBEI.*Skripsi*. Universitas yogyakarta.

Ratih, Dorothea dan Apriatni E.P. 2013. " Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap HargaSaham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". Diponegoro Journal of Socialand Politik. Hal 1-12

Ratna andira.2018 "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia''. *Journal Volume* 7, Nomor 8. Agustus 2018.

Sanjaya, R. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Journal Ilmu Dan Manajemen.*Volume 5. No 9.

Simanjutak. J. 2017. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *journal ekonomi dan bisnis.*

Sri Murwanti & Mulyono. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI tahun2010-2012).*journal manajemen dan bisnis.*

Sugiyono. 2013. *metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA, CV.

Sugiyono. 2017. *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA,CV.

Sugiyono. 2018.*Metodeologi Pennelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. bandung: ALFABETA, CV.*

Sunariyah.2011.*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Ke Enam.* Yogyakarta*: UUP STIMYKPM.*

Signaling Theory.2011: *Review And Assessment. Jurnal Of Manajemen.*Vol.37. No.1. Hal. 39-67.

Tandelin. E. 2010. *Portopolio Dan Investasi Dan Teori Aplikasi*. Yokyakarta: Kanisius.

Tjiptono Darmaji, & Hendy M.Fakrudin, 2012. *Pasar modal diindonesia*. Jakarta: salemba empat.

Topowijono. 2018. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (studi pada perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar diBEI periode 2013-2016). *Journal ekonomi dan bisnis.*

Tumandung. C.O. sri Murni. dedy N. 2017,Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011–2015. *Journal Ekonomi Dan Bisnis.*Valume 5.No. 2 Juni2017.

Undang-Undang No 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

Wiyono. G. 2010. Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0 Yogyakarta: STIMI YKPN, Edisi 1.

Wiyono. G. 2011. Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 &SmartPLS 2.0. Yogyakarta: STIM YKPN, Edisi 1.

Widoadmodjo, Sawidji, 2012.*Cara Sehat Investasi Dipasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Taskara Grafika

Zuliarni. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (Bei).*journal ekonomi dan bisnis.*volume 3. No 1 oktober 2012.

Website:

Hhtps://www.cnbcindonesia.com/market/20190315142809-17-60926/usai-keputusan-eropa-tekanan-saham

www.idx.co.id

Idnfinancials.com.pembaharuaan terakhir 2021

DATA LAMPIRAN

- **Lampiran 1: Data Sampel Nama Perusahaan**

No	Kode emitem	Nama perusahan
1	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
2	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industri Tbk
3	BWPT	Eangle Hingh Plantations Tbk
4	BISI	Bisi Internasional Tbk
5	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
7	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
8	SIMP	Salim IvomasPratamaTbk
9	SGRO	SampoernaAgroTbk
10	PALM	PovidentAgroTbk

- **Lampiran 2 Data : Data Yang Akan Diolah ROE, DER dan PER**

Kode Saham	ROE					
	2017		2018		2019	
	LB	E	LB	E	LB	E
ANJT	47399525,00	392382189,00	-491612,00	386389213,00	-4558192,00	388708061,00
BISI	403287,00	2200110,00	403870,00	2309930,00	306952,00	2316586,00
BWPT	-187791,00	6062693,00	-83445,00	6180928,00	-1167471,00	4613244,00
DSFI	6808873614,00	155710868232,00	6808873614,00	182270604574,00	8460708045,00	197036652679,00
LSIP	763423,00	8122165,00	329426,00	8332119,00	25263,00	8498500,00
PALM	68215691,00	1540309518,00	-111498768,00	1612747080,00	-70726016,00	2067415962,00
SGRO	695433,00	4005042734,00	303026790,00	4028849658,00	39996290,00	4152698253,00
SIMP	695433,00	18180779,00	-178067,00	18286677,00	-642202,00	17781323,00
SSMS	790922772,00	4053047440,00	86770969,00	4069182342,00	12081959,00	4068567272,00
TBLA	954357,00	3999946,00	764380,00	4783616,00	661034,00	5362924,00

Kode Saham	DER					
	2017		2018		2019	
	U	E	U	E	U	E
ANJT	174141753,00	174141753,00	215815703,00	386389213,00	237000043,00	388708061,00
BISI	422226,00	422226,00	455080,00	2309930,00	624470,00	2316586,00
BWPT	9928455,00	9928455,00	10188009,00	6180928,00	11183226,00	4613244,00
DSFI	213007596741,00	213007596741,00	222727255672,00	182270604574,00	194442694006,00	197036652679,00
LSIP	1622216,00	1622216,00	1705175,00	8332119,00	1726822,00	8498500,00
PALM	1308784562,00	1308784562,00	397797334,00	1612747080,00	262899779,00	2067415962,00
SGRO	4279656633,00	4279656633,00	4989995294,00	4028849658,00	5314244520,00	4152698253,00
SIMP	15216987,00	15216987,00	16379829,00	18286677,00	17129515,00	17781323,00
SSMS	5570625174,00	5570625174,00	7226929956,00	4069182342,00	7776637385,00	4068567272,00
TBLA	10024540,00	10024540,00	11556300,00	4783616,00	12000079,00	5362924,00

Kode SAHAM	2017		2018		2019	
	H	EPS	H	EPS	H	EPS
ANJT	1200,00	0,013882	1150,00	-0,000093	1000,00	-0,00127
BISI	1795,00	134	1675,00	135	1050,00	102
BWPT	183,00	5,9	164,00	-14,27	157,00	-36,08
DSFI	106,00	55,2	101,00	39,67	100,00	16,98
LSIP	1420,00	112	1250,00	49	1485,00	37
PALM	328,00	9,59	260,00	15,69	200,00	9,99
SGRO	2570,00	158	2370,00	31	2380,00	18
SIMP	464,00	33	460,00	-5	432,00	-35
SSMS	1500,00	82,63	1250,00	9,05	845,00	1,23
TBLA	1225,00	117,54	865,00	141,84	995,00	124,08

- **Lampiran 3: Data Penelitian**

NO	NAMA PERUSAHAAN (KODE EMITEM)	TAHUN	ROE	DER	PER	HS
1	Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT)	2017	0.1208	0.4438	86442.88	1200
		2018	-0.0013	0.5585	-12365591.4	1150
		2019	-0.0117	0.6097	-789266	1000
2	Bisi Internasional Tbk (BISI)	2017	0.1833	0.1919	13.39552	1795
		2018	0.1748	0.197	12.40741	1675
		2019	0.1325	0.2696	10.29412	1050
3	Eangle High Plntions Industri Tbk (BWPT)	2017	0.032	1.6376	31.01695	183
		2018	-0.0135	1.6483	-11.4926	164
		2019	-0.2531	2.4242	-4.35144	157
4	Dharma Samudra Fhising IndustriTbk (DSFI)	2017	0.1809	1.5651	1.92029	106
		2018	0.1168	2.2083	2.546005	101
		2019	0.0477	2.1142	5.889282	100
5	Pt London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	2017	0.094	0.1997	12.67857	1420
		2018	0.0395	0.2047	25.5102	1250
		2019	0.003	0.2032	40.13514	1485
6	Povident AgroTbk (PALM)	2017	0.0443	0.8497	34.20229	328
		2018	-0.0691	0.2467	16.57106	260
		2019	-0.0342	0.1272	20.02002	200
7	Sampoerna AgroTbk (SGRO)	2017	0.1147	1.0686	16.26582	2570
		2018	0.0752	1.2386	76.45161	2370
		2019	0.0096	1.2797	132.2222	2380
8	Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2017	0.0383	0.837	14.06061	464
		2018	-0.0097	0.8957	-92	460
		2019	-0.0361	0.9633	-12.3429	432
9	Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)	2017	0.1951	1.3744	18.15321	1500
		2018	0.0213	1.776	138.1215	1250
		2019	0.003	1.9114	686.9919	845
10	Tunas Baru Lampung (TBLA)	2017	0.2386	2.5062	10.42198	1225
		2018	0.1598	2.4158	6.098421	865
		2019	0.1233	2.2376	8.01902	995

➢ Lampiran 4: Data Setelah Log Natural (LN)

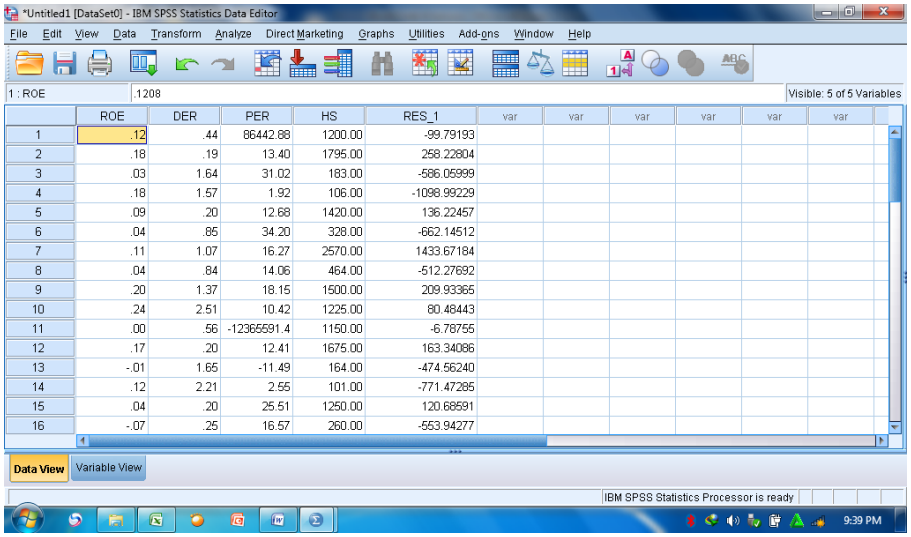

	ROE	DER	PER	HS	RES_1
1	.12	.44	86442.88	1200.00	-99.79193
2	.18	.19	13.40	1795.00	258.22804
3	.03	1.64	31.02	183.00	-586.05999
4	.18	1.57	1.92	106.00	-1098.99229
5	.09	.20	12.68	1420.00	136.22457
6	.04	.85	34.20	328.00	-862.14512
7	.11	1.07	16.27	2570.00	1433.67184
8	.04	.84	14.06	464.00	-512.27692
9	.20	1.37	18.15	1500.00	209.93365
10	.24	2.51	10.42	1225.00	80.48443
11	.00	.56	-12365591.4	1150.00	-6.78755
12	.17	.20	12.41	1675.00	163.34086
13	-.01	1.65	-11.49	164.00	-474.56240
14	.12	2.21	2.55	101.00	-771.47285
15	.04	.20	25.51	1250.00	120.68591
16	-.07	.25	16.57	260.00	-553.94277

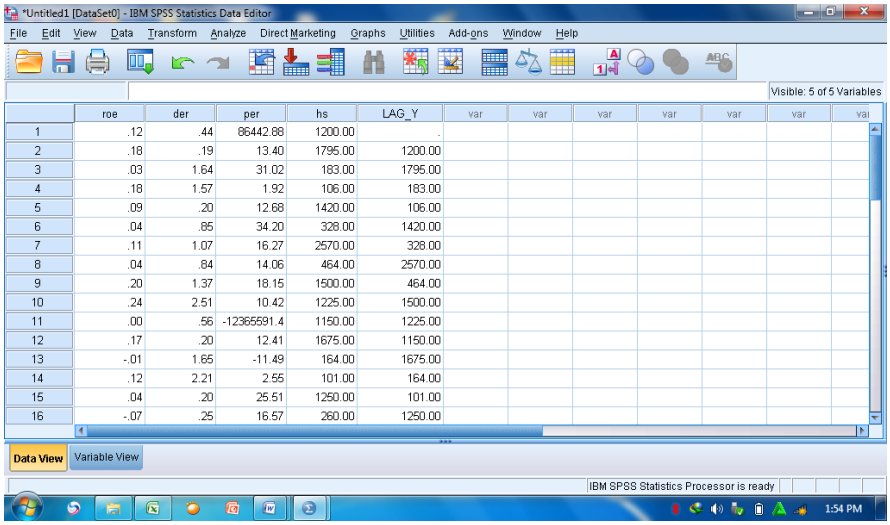

	roe	der	per	hs	LAG_Y
1	.12	.44	86442.88	1200.00	.
2	.18	.19	13.40	1795.00	1200.00
3	.03	1.64	31.02	183.00	1795.00
4	.18	1.57	1.92	106.00	183.00
5	.09	.20	12.68	1420.00	106.00
6	.04	.85	34.20	328.00	1420.00
7	.11	1.07	16.27	2570.00	328.00
8	.04	.84	14.06	464.00	2570.00
9	.20	1.37	18.15	1500.00	464.00
10	.24	2.51	10.42	1225.00	1500.00
11	.00	.56	-12365591.4	1150.00	1225.00
12	.17	.20	12.41	1675.00	1150.00
13	-.01	1.65	-11.49	164.00	1675.00
14	.12	2.21	2.55	101.00	164.00
15	.04	.20	25.51	1250.00	101.00
16	-.07	.25	16.57	260.00	1250.00

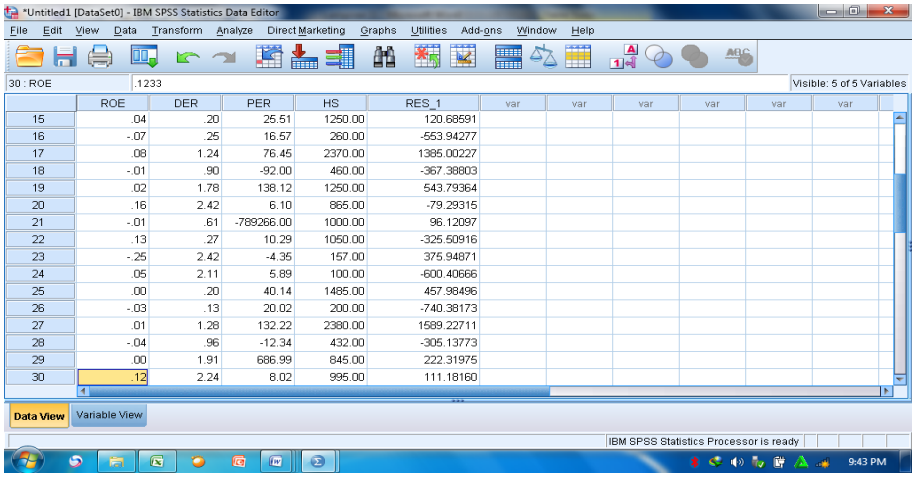

	ROE	DER	PER	HS	RES_1
15	.04	.20	25.51	1250.00	120.68591
16	-.07	.25	16.57	260.00	-553.94277
17	.08	1.24	76.45	2370.00	1385.00227
18	-.01	.90	-92.00	460.00	-367.38803
19	.02	1.78	138.12	1250.00	543.79364
20	.16	2.42	6.10	865.00	-79.29315
21	-.01	.61	-789266.00	1000.00	96.12097
22	.13	.27	10.29	1050.00	-325.50916
23	-.25	2.42	-4.35	157.00	375.94871
24	.05	2.11	5.89	100.00	-600.40666
25	.00	.20	40.14	1485.00	457.98496
26	-.03	.13	20.02	200.00	-740.38173
27	.01	1.28	132.22	2380.00	1589.22711
28	-.04	.96	-12.34	432.00	-305.13773
29	.00	1.91	686.99	845.00	222.31975
30	.12	2.24	8.02	995.00	111.18160

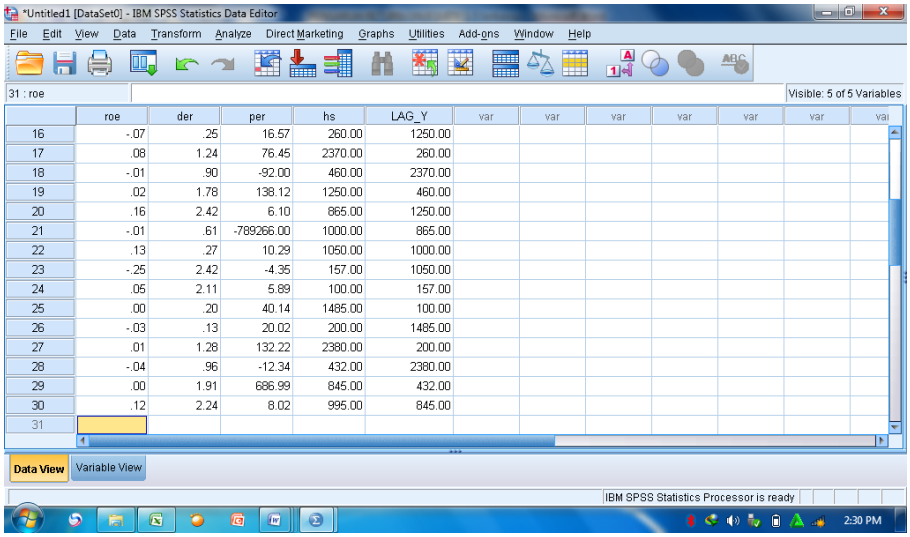

	roe	der	per	hs	LAG_Y
16	-.07	.25	16.57	260.00	1250.00
17	.08	1.24	76.45	2370.00	260.00
18	-.01	.90	-92.00	460.00	2370.00
19	.02	1.78	138.12	1250.00	460.00
20	.16	2.42	6.10	865.00	1250.00
21	-.01	.61	-789266.00	1000.00	865.00
22	.13	.27	10.29	1050.00	1000.00
23	-.25	2.42	-4.35	157.00	1050.00
24	.05	2.11	5.89	100.00	157.00
25	.00	.20	40.14	1485.00	100.00
26	-.03	.13	20.02	200.00	1485.00
27	.01	1.28	132.22	2380.00	200.00
28	-.04	.96	-12.34	432.00	2380.00
29	.00	1.91	686.99	845.00	432.00
30	.12	2.24	8.02	995.00	845.00
31					

- **Lampiran 5: Uji Hasil Statistik deskiptiv**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	-.25	.24	.0573	.09966
X2	30	.13	2.51	1.1401	.80067
X3	30	-12365591.40	86442.88	-435573.3771	2257909.77024
Y	30	100.00	2570.00	966.0000	725.84956
Valid N (listwise)	30				

- **Lampiran 6: Uji Normalitas**

Variables Entered/ Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a. DependentVariable: Y

b. All requestedvariablesentered.

Bentuk Grafik Histogram

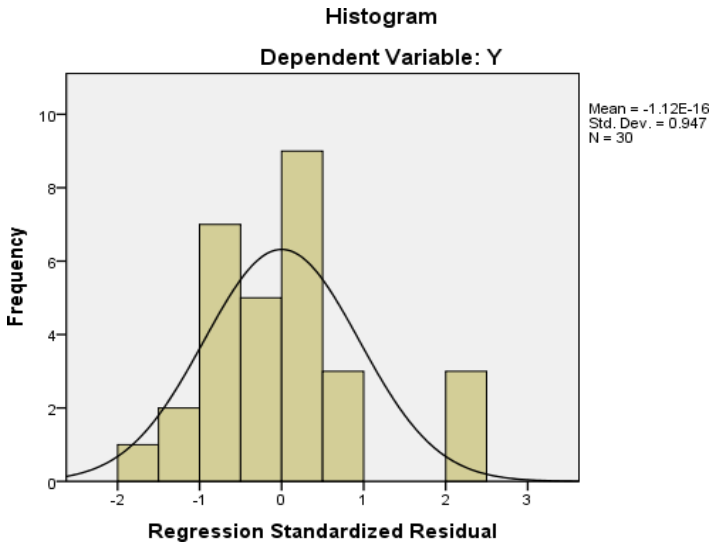

Bentuk grafik normal probability plot

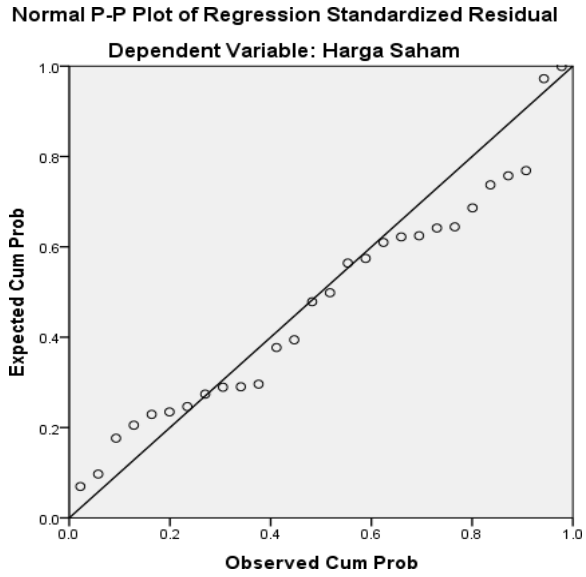

Bentuk tabel uji normalitaskolmogrof-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	644.13748528
MostExtremeDifferences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

a. Testdistributionis Normal.
b. Calculatedfrom data.

- **Lampiran 7: Uji Multikolinieritas**

Coefficients[a]

Model		CollinearityStatistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.985	1.015
	X2	.979	1.022
	X3	.966	1.035

a. DependentVariable: Y

- **Lampiran 8: Uji Autokorelasi**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.351	.242	641.74141	2.117

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

- **Lampiran 9: Uji Heteroskedasitas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1066.675	235.951		4.521	.000
	X1	2812.434	1277.034	.386	2.202	.037
	X2	-236.695	159.463	-.261	-1.484	.150
	X3	-1.827E-5	.000	-.057	-.321	.751

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
PredictedValue	-218.9487	1536.7720	966.0000	334.58106	30
Residual	-1098.99231	1589.22705	.00000	644.13749	30
Std. Residual	-1.615	2.336	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.698	2.390	-.003	.983	30

a. Dependent Variable: Y

- **Lampiran 10: UJI t**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1066.675	235.951		4.521	.000
	X1	2812.434	1277.034	.386	2.202	.037
	X2	-236.695	159.463	-.261	-1.484	.150
	X3	-1.827E-5	.000	-.057	-.321	.751

a. Dependent Variable: Y

➢ Lampiran 11: Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3246390.102	3	1082130.034	2.338	.097[b]
	Residual	12032479.898	26	462787.688		
	Total	15278870.000	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

➢ Lampiran 12: Uji R2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.351	.242	641.74141	2.117

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

➢ Lampiran 13: Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

➢ Lampiran 14: Tabel T Dan F

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

- **Lampiran 15: Biodata Diri**

BIODATA

Nama : Delvita Siska
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Tanah, 03 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Aceh
Alamat : Dusun Tengah, Desa Ujung Tanah, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan
Status : Belum Menikah
No. Hp : 0821-6566-5040
Email : delvitasiska0312@gmail.com
Nama orang tua
Ayah : Zulramli
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Ibu : Nisda
Pekerjaan : IRT
Alamat Orang Tua : Dusun Tengah, Desa Ujung Tanah, Kec. Samadua, Kab. Asceh Selatan

Pendidikan Formal

SD Negri Sawang Bunga : Lulus Tahun 2011
MTSN Samadua : Lulus Tahun 2014
SMA Negri 2 Tapaktuan : Lulus Tahun 2017
S1 Universitas Teuku Umar : Lulus Tahun 2021

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) akuntansi tahun 2018-2019
2. Pengurus UKM tari Tekoe Oemar Universitas Teuku Umar
3. Pengurus IMPAS-MELABOH
4. Anggota PETA Aceh Barat 2019

Pendidikan dan pelatihan

1. Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam Universitas Teuku Umar Tahun 2017
2. Latihan Kepemimpinan PETA Cabang Meulaboh